

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN WANITA DALAM MENGHADAPI  
MASA PERIMENOPAUSE DI RT 13 SERANGAN  
NOTOPRAJAN NGAMPILAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**DISUSUN OLEH :**

**RYANA WULANDARI**

**060201054**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN WANITA DALAM MENGHADAPI  
MASA PERIMENOPAUSE DI RT 13 SERANGAN  
NOTOPRAJAN NGAMPILAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

RYANA WULANDARI

060201054



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi

Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan

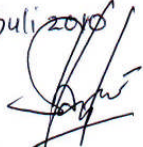
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah

Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Shanti Wardaningsih, S.Kp., M.Kep., Sp. Jiwa

Tanggal : 23 Juli 2010

Tanda tangan : 

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN WANITA DALAM MENGHADAPI  
MASA PERIMENOPAUSE DI RT 13 SERANGAN  
NOTOPRAJAN NGAMPILAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2010**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**RYANA WULANDARI**

**060201054**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Dan Diterima Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada Tanggal :

29 Juli 2010

Dewan Penguji

Penguji I : Shanti Wardaningsih, S.Kp., M.Kep., Sp.Jiwa. ....

Penguji II : Yuni Purwati, S.Kep., Ns. ....



Mengesahkan  
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Ery Khusnal, MNS.

## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Penerimaan Diri Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Dalam Menghadapi Masa Perimenopause Di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta Tahun 2010”**

Skripsi ini merupakan sebagian syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan pada program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat. selaku Ketua STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
3. Shanti Wardaningsih, S.Kp., M.Kep., Sp. Jiwa, selaku pembimbing penyusunan skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Yuni Purwati, S.Kp., Ns. selaku penguji skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak dan Ibu RT 13 Serangan Yogyakarta
6. Orang tuaku dan saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penulis mengikuti perkuliahan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
7. Keluarga Bangka Belitung, Aak Heru, Windhi, Dian Andita Sari, Rita, Chevin, Hayati, Ifa, Nura, dan teman-teman mahasiswa angkatan 2006-2007 Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes ‘Aisyiyah.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu selesainya penyusunan skripsi ini.

Saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi kelengkapan penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga berhasil penelitian ini dan menambah wawasan serta pengetahuan minimal untuk penulis sendiri dan bisa menjadi bekal bagi peneliti periode selanjutnya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 29 Juli 2010

Penulis

THE CORRELATION BETWEEN THE SELF ACCEPTANCE AND THE  
WOMEN'S ANXIETY LEVEL IN FACING THE PERIMENOPAUSE TIME IN  
RT 13 SERANGAN NOTOPRAJAN NGAMPILAN YOGYAKARTA 2010<sup>1</sup>

Ryana Wulandari<sup>2</sup>, Shanty Wardanigsih<sup>3</sup>

ABSTRACT

**Background of The Research:** Women will experience anxiety when facing both physical and psychical changes when perimenopause is about to occur. The attitudes or reactions of the women unable to adapt in these changes will influence the women's self acceptance. If the self acceptance happens, women will realize that perimenopause happens physiologically and naturally.

**Aim of The Research:** To identify the correlation between the self acceptance and the women's anxiety level in facing the perimenopause time in RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta.

**Research Methodology:** This research is a non experimental one by applying the correlative descriptive by data collection method based on the time approach of cross sectional method. There were 21 respondents aged between 40-60 years old. The data analysis was conducted through product moment.

**Result of the Research:** the normality test applied Kolmogorov-Smirnov Z. The result of data analysis by the correlation of Pearson's product moment showed that the coefficient correlation indicated the value of p on sig (2-tailed)=0,025 ( $p < 0,05$ ) and the value of r count (-0,486)  $>$  r table with df 21 (0,433). As a result,  $H_0$  is refused and  $H_a$  is accepted. The result of the analysis showed that there was a negative and significant correlation so that it can be concluded that the higher or the stronger the self acceptance is, the lower the anxiety level will be or vice versa.

**Suggestion:** it is expected that the nursing profession both of maternity and community nurses can provide community health education or counseling about the changes which will occur when facing the menopausal time which is physiological and natural process which will be faced by each woman so that she can improve the information and reduce the anxiety level in facing the perimenopause time.

Keywords : Perimenopause, Anxiety Level, Self Acceptance  
Reference : 15 Books (2000-2010) + 2 Journals + Internet  
Number of Pages : xv + 91 Pages + Appendices

---

<sup>1</sup>The Title of the Skripsi

<sup>2</sup>The Student of School of Nursing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>The Lecturer of School of Nursing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta



## PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU No.23/1992 Tentang Kesehatan). Kesehatan dalam pendekatan holistik meliputi aspek bio-psiko-sosio-spiritual, memandang manusia seutuhnya dalam mencapai tingkat kesehatan dan kesejahteraan sedangkan pengertian kesehatan jiwa menurut paham ilmu kedokteran adalah suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan keadaan orang lain, juga bisa diartikan sesuatu yang harmonis/serasi dan memperhatikan semua segi dalam penghidupan manusia dalam hubungannya dengan manusia lainnya. Jika terjadi ketidakseimbangan akan nampak sebagai perubahan dalam fungsi jiwa seseorang dan itu merupakan gangguan dalam kejiwaan (Hawari, 2001).

Perimenopause merupakan masa perubahan antara pramenopause dan pascamenopause. Fase ini ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur. Pada kebanyakan wanita siklus haidnya lebih dari 38 hari dan sisanya kurang dari 18 hari. Sebanyak 40% wanita mengalami siklus haid yang anovulatorik. Pada sebagian wanita telah muncul keluhan vasomotorik, atau keluhan sindrom prahaid. Kadar FSH, LH dan estrogen sangat bervariasi (normal, tinggi, atau rendah). Disini juga terlihat bahwa keluhan klimakterik dapat terjadi tidak hanya pada kadar hormon yang rendah saja (Baziad, 2008).

Kecemasan yang muncul pada wanita menopause berhubungan dengan adanya kekhawatiran dalam menghadapi situasi yang sebelumnya tidak pernah dikhawatirkan. Wanita seperti ini sangat sensitif terhadap pengaruh emosional dari fluktuasi hormon. Biasanya mereka tidak mendapat informasi yang benar

mengenai menopause sehingga yang dibayangkan adalah efek jelek yang akan dialami setelah memasuki masa menopause. Mereka cemas dengan berakhirnya era reproduksi yang berarti berhentinya nafsu seksual dan fisik. Apalagi menyadari dirinya akan menjadi tua, yang berarti kecantikannya akan memudar. Seiring dengan hal itu, fungsi organ tubuhnya akan menurun. Hal ini akan menghilangkan kebanggaannya sebagai wanita. Keadaan inilah yang dikhawatirkan oleh sebagian besar wanita akan mempengaruhi hubungannya dengan suami maupun lingkungan sosialnya (Kasdu, 2002).

Menurut Ryff (2000, *cit* Indah Oktavianti, 2009) penerimaan diri sebagai individu yang memiliki pandangan positif tentang dirinya, mengakui dan menerima segi yang berbeda dari dirinya sendiri. Menerima adalah kata yang mudah diucapkan namun sangat sulit untuk dilakukan. Menerima realitas memang butuh proses yang mendalam, seperti mengalami masa-masa menopause wanita. Namun jika seseorang telah mampu melampaui tahapan proses penerimaan diri, maka penerimaan diri tersebut dapat menjadi energi yang sangat dasyat untuk menggapai impian. Sebaliknya jika seseorang individu belum melalui tahapan penerimaan diri terhadap apa yang terjadi dalam kondisinya, maka dapat terjadi belenggu dalam kehidupan dirinya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada akhir bulan februari di RT 13 Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan ngampilan Yogyakarta dengan observasi dan wawancara berupa tanya jawab kepada ibu-ibu dan ibu RT tentang pramenopause dan menopause didapatkan data bahwa sebagian warganya mengalami kecemasan dalam menghadapi masa perimenopause. Kecemasan itu muncul disebabkan karena kurang mengetahui tentang pramenopause dan menopause sehingga berdampak pada penerimaan diri terhadap masa

perimenopause itu sendiri. Berdasarkan penjelasan dari ibu RT juga diketahui bahwa program kesehatan yang terkait dengan masa perimenopause belum mendapat perhatian yang serius dari pihak masyarakat dan puskesmas.

Dari uraian diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: “Adakah Hubungan Penerimaan Diri dengan Tingkat Kecemasan Wanita dalam Menghadapi Masa Perimenopause di RT 13 Serangan, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta tahun 2010?”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *non experimental* yaitu penelitian yang observasinya dilakukan secara langsung dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data (Sugiyono, 2005). Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode *korelatif* dengan metode pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu dengan menggunakan metode *cross sectional* yaitu metode pengambilan dilakukan pada waktu yang sama (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini penerimaan diri dan tingkat kecemasan diobservasi pada waktu yang sama.

Dalam penelitian ini pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel dengan mengambil semua populasi sebagai sampel (Sugiono, 2006). Pada penelitian ini responden adalah semua ibu yang sedang menghadapi masa perimenopause yang berumur 40-60 tahun di RT 13 Serangan, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta yang berjumlah 21 orang.



## HASIL PENELITIAN

### KARAKTERISTIK RESPONDEN

Dari data yang diperoleh dari 21 responden diketahui, lebih banyak umur berada pada usia 40-49 tahun yaitu ada 12 responden (57,1%). Mayoritas responden sudah menikah sedangkan yang memiliki < 3 anak sebanyak 11 responden (52,4%). Pendidikan responden lebih banyak adalah SD sebanyak 13 responden (61,9%), dengan persentase pekerjaan ibu rumah tangga lebih banyak dari ibu yang mempunyai pekerjaan pedagang dan swasta yaitu 5 responden (23,8%).

### ANALISIS DATA

#### 1. Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri wanita Dalam Menghadapi Masa Perimenopause

Penerimaan diri seorang wanita dalam menghadapi masa perimenopause melewati mekanisme coping seseorang meliputi penolakan diri, tawar-menawar, menerima dan bersyukur dalam menghadapi masa perimenopause yang terdapat didalam kuesioner penerimaan diri. Distribusi penerimaan diri wanita dalam menghadapi masa perimenopause di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Wanita Dalam Menghadapi Masa Perimenopause di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta pada bulan juni**

Penerimaan diri	Frekuensi	Persentase
Sangat Kuat	2	9.5%
Kuat	18	85.7%
Cukup	1	4.8%
Total	21	100%

Berdasarkan tabel 4.3. dapat kita lihat dari jumlah responden memiliki penerimaan diri kuat dalam menghadapi masa perimenopause. Jumlah responden yang memiliki penerimaan diri kuat dalam menghadapi masa

menopause di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta sebanyak 18 responden (85,7%).

## 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan wanita Dalam Menghadapi Masa Perimenopause

Tingkat kecemasan wanita dalam menghadapi masa perimenopause diukur menggunakan kuesioner HARS yang sudah baku meliputi perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatik, gejala sensorik, gejala kardiovaskuler, gejala respiratori, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala otonom, tingkah laku saat wawancara. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan wanita dalam menghadapi masa perimenopause di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Wanita Dalam Menghadapi Masa Perimenopause di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta**

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentasi
Tidak ada Kecemasan	4	19.0%
kecemasan Ringan	5	23.8%
Kecemasan Sedang	5	23.8%
Kecemasan Berat	7	33.3%
Total	21	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah tingkat kecemasan responden yang mengalami kecemasan berat sebanyak 7 responden (33,%) tingkat kecemasan wanita dalam menghadapi masa perimenopause di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yaitu ada hubungan antara penerimaan diri dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa perimenopause di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta, maka digunakan analisis korelasi produk moment.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Pearson Penerimaan Diri Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Perimenopause di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta bulan juni 2010 (N=21)**

		Penerimaan Diri	Tingkat Kecemasan
Penerimaan Diri	Pearson Correlation	1000	-0.486
	Sig. (2-tailed)	-	0.025
	N	21	21
Tingkat Kecemasan	Pearson Correlation	-0.486	1000
	Sig. (2-tailed)	0.025	-
	N	21	21

Hasil pengolahan data dengan korelasi *produc moment pearson's* diperoleh koefisien korelasi menunjukkan nilai p pada sig (2-tailed) = 0,025 ( $p < 0,05$ ) dan nilai r hitung (-0,486) > r tabel dengan df 21 (0,433). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan korelatif negatif dan signifikan sehingga dapat diartikan semakin tinggi atau semakin kuat penerimaan diri maka semakin rendah tingkat kecemasan atau kebalikannya.

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan korelatif negatif dan signifikan antara penerimaan diri dengan tingkat kecemasan wanita dalam menghadapi masa perimenopause. Hasil analisis dapat diartikan semakin tinggi atau semakin kuat penerimaan diri maka semakin rendah tingkat kecemasan atau kebalikannya.

Adanya hubungan penerimaan diri dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa perimenopause ini sesuai dengan pendapat Anwar (2007) yang mengatakan bahwa setiap perempuan yang memasuki masa menopause sering kali merasa cemas. Kecemasan itu berupa ketakutan akan kehilangan kemampuan untuk bereproduksi, menurunnya penampilan sebagai seorang

wanita akibat kekerutan pada kulitnya dan yang paling tidak menguntungkan bila sudah merasa tua. Menurut Lestari (2010) bahwa faktor utama yang mempengaruhi menopause adalah cemas. Kecemasan yang dirasakan akan sangat menentukan waktu kecepatan atau bahkan keterlambatan masa-masa menopause. Ketika seorang perempuan lebih sering merasa cemas dalam kehidupannya, maka bisa diprediksi bahwa akan tertimpa menopause lebih dini. Sebaliknya juga, seorang perempuan yang lebih santai dan rileks dalam hidup, biasanya masa-masa menopausenya lebih lambat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan penerimaan diri dengan tingkat kecemasan wanita dalam menghadapi masa perimenopause di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerimaan diri wanita dalam menghadapi masa perimenopause di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta tertinggi dengan kategori kuat sebanyak 18 responden (85,7%) dari 21 responden.
2. Tingkat kecemasan wanita dalam menghadapi masa perimenopause di RT 13 Serangan Notoprajan Ngampilan Yogyakarta tertinggi dengan kategori kecemasan berat sebanyak 7 responden (33,3%) dari 21 responden.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan korelasi product moment diperoleh dengan nilai  $p$  pada sig (2-tailed) = 0,025 ( $p < 0,05$ ) dan nilai  $r$  hitung (- 0,486) {tanda (-) berarti arah korelasi negatif dan signifikan} >  $r$  tabel dengan df 21 (0,433). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan

korelatif negatif dan signifikan antara penerimaan diri dengan tingkat kecemasan wanita dalam menghadapi masa perimenopause. Hasil analisis dapat diartikan semakin tinggi atau semakin kuat penerimaan diri maka semakin rendah tingkat kecemasan atau sebaliknya.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan sebagai berikut:

### 1. Bagi ilmu kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian pustaka dan sebagai informasi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang penerimaan diri dengan tingkat kecemasan wanita dalam menghadapi masa perimenopause bukan hanya melihat gejala-gejala fisik saja tapi harus juga melihat gejala psikologis yang dapat muncul.

### 2. Bagi profesi keperawatan

Mengharapkan agar profesi keperawatan baik perawat maternitas maupun perawat komunitas dapat memberikan pendidikan kesehatan reproduksi atau penyuluhan kesehatan akan perubahan-perubahan yang akan terjadi saat menghadapi masa menopause adalah proses fisiologis dan alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita sehingga dapat menambah informasi dan mengurangi tingkat kecemasan dalam menghadapi masa perimenopause.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya melakukan penelitian mengenai sistem reproduksi wanita selama masa perimenopause untuk mengetahui pengaruh seks dalam hubungan suami istri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih,. 2009. *Kiat Untuk Menerima Diri Anda*.  
<http://jasapsikologi.com/?p=154> diakses tanggal 3 desember 2009.
- Anonim., *Penerimaan Diri dan Stres pada Penderita Diabetes Mellitus*.  
<http://pustaka.net/penerimaan.diri.stres.pada.penderita.diabetes.mellitus.htm>  
l diambil pada tanggal 31 oktober 2009.
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Bunga, R. 2005. *Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Baziad, A. 2008. *Endokrinologi Ginekologi edisi ketiga*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Depkes RI, 2007. *Anemia, Menopause, dan Osteoporosis, Banyak Serang Wanita Oleh Media Indonesia On Line*.  
<http://www.depkes.go.id/index.php?option=articles&task=viewarticle&articleid=159&Itemid=3>, Diakses tanggal 4 desember 2009.
- Erlina, 2006, Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang menopause dengan sikap dalam menghadapi menopause yang dialami ibu-ibu di Kampung Manggung, Sewon, Bantul, yogyakarta tahun 2006, Karya Tulis Ilmiah, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, tidak dipublikasikan.
- Hawari D, 2001, *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa*, Edisi II, FKUI: Jakarta.
- Handayani, M. Noor, S. dan Helmi, A. 1998. *Efektifitas Pelatihan Pengenalan Diri Terhadap Peningkatan Penerimaan Diri dan Harga Diri*. Jurnal psikologi  
[http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/pengenalandiri\\_avin.pdf](http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/pengenalandiri_avin.pdf), diakses tanggal 3 desember 2009.
- Isgiyanto, A., 2009. *Teknik pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*, Yogyakarta ; Mitra Cendikia.
- Kasdu, D, 2002, *Kiat Sehat & Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta : Puspa Swara.
- Lasmini,. P.S. Hestiantoro,. A. Rachman,. L.A. 2005. *Pengaruh Isoflavon Terhadap Profil Lipid Pada Perempuan Menopause/Pascamenopause*.
- Lestari, S, 2008. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause di RW 03 Gendingan kecamatan Ngampilan Yogyakarta tahun 2008, Karya Tulis Ilmiah, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, tidak dipublikasikan.
- Lestary, D, 2010. *Seluk Beluk Menopause*. Yogyakarta : Garailmu.

- Listyaningsih, H. 2008. Tingkat Pengetahuan Ibu Premenopause Umur 40-50 Tahun Dalam Menghadapi Menopause Didesa Mranti Kecamatan Purworejo Jawa Tengah tahun 2008, Karya Tulis Ilmiah, STIKES' Aisyiyah Yogyakarta, tidak dipublikasi.
- Manuaba, Chandranita dkk. 2008. *Gawat Darurat Obstetri-Ginekologi dan Obstetri-Ginekologi Sosial untuk profesi Bidan*. Jakarta : EGC.
- Machfoedz, I., 2008. *Statistika Non-Parametrik bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran*, Yogyakarta ; Fitramaya.
- Notoatmodjo, S., 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip-Prinsip Dasar*, Jakarta ; PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta ; PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta ; PT Rineka Cipta.
- Noor, Sofia R. 2008. *Tetap Bergairah Memasuki Usia Menopause Sebuah Tinjauan Psikologis*.
- Pakasi, L. S. 2000. *Menopause: Masalah dan Penanggulangannya Edisi Kedua*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Oktaviana, Rina. 2004. *Hubungan Antara Penerimaan Diri Terhadap Ciri-Ciri Perkembangan Sekunder Dengan Konsep Diri Pada Remaja Putri SLTP Negeri 10 Yogyakarta*. Diakses tanggal 3 desember 2009.
- Oktavianti, I. 2009. <http://indahoktavianti.ngeblogs.com/2009/10/22/penerimaan-diri> diakses tanggal 2 november 2009.
- Stuart, gail w., 2006. *Buku saku keperawatan jiwa edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono, 2006. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Afabeta.
- Tagliaferri, Mary. 2006. *The New Menopause Book*. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Videbeck, Sheila L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan jiwa*. Jakarta : EGC.
- Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis untuk profesi perawat*. Jakarta : EGC.